

KERANGKA ACUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
WORKSHOP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP LANSIA
MELALUI KELOMPOK BKL
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024

A. PENDAHULUAN

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas menjadi fokus pemerintah untuk membawa Indonesia Maju pada tahun 2045. Pembangunan sumber daya manusia mulai dari masa prenatal sebelum kelahiran, hingga memasuki lanjut usia (lansia). Fase lanjut usia juga menjadi penentu dan menjadi pilar pembangunan nasional. Pemerintah menyiapkan agar SDM lansia bisa mandiri, sejahtera, dan bermartabat di usia senjanya. salah satu langkah yang perlu dilakukan untuk mewujudkan visi strategi nasional Kelanjutusiaan dan membuat lansia mandiri dan sejahtera adalah dengan mewujudkan ketahanan keluarga lansia.

Saat ini Indonesia memasuki negara *aging society* atau berpenduduk tua. Artinya, jumlah penduduk lanjut usia mencapai lebih dari 7% dari total jumlah penduduk. Di Provinsi Jawa Tengah, prosentase lansia mencapai 12.71% pada tahun 2021. Angka ini naik 0.49% dari tahun sebelumnya. Hal ini karena orang lanjut usia semakin banyak dan juga bertambah tua. Dengan angka populasi lansia yang semakin meningkat, membuat pemerintah perlu mengambil kebijakan dan program yang ditujukan kepada lansia sehingga lansia dapat memiliki peran di masyarakat. Berbagai kebijakan dan program yang dijalankan pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia, sehingga lansia dapat menjalani masa tuanya dengan sehat dan bahagia.

Sementara itu jumlah lansia di Kabupaten Banyumas berdasarkan Data proyeksi penduduk kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah 2020-2035 sebanyak 25039 jiwa, kelompok umur 60-64 terdapat 8539 jiwa, kelompok umur 65-69 terdapat 6845 jiwa, kelompok umur 70-74 jiwa sebanyak 4832 jiwa dan kelompok umur diatas 75 sebanyak 4824 jiwa. Kondisi lansia dengan jumlah yang cukup besar tentu akan muncul berbagai tantangan yang mencakup hampir setiap aspek kehidupan seperti masalah kesehatan. Selain itu, kaum lansia juga akan mengalami rasa cemas dan takut menghadapi kemunduran fisik di tubuhnya, takut sakit, takut kehilangan pergaulan atau takut tersingkir secara sosial dari lingkungannya.

Lanjut usia mempunyai karakter dan tantangan yang berbeda dengan orang muda. Dari segi fisik, biologis, psikologis, sosial dan emosional atau psikis. Belum lagi masalah multipel penyakit yang dimiliki lansia. Untuk

menjawab tantangan tersebut, keluarga harus diberikan pemahaman mengenai pentingnya dalam mendampingi dan merawat lansia. Karena keluarga menjadi salah satu pilar untuk pemberdayaan lansia di Indonesia. Salah satu substansi ketahanan keluarga yakni bagaimana keluarga harus dipersiapkan untuk hidup bersama lansia, merawat, dan turut memberdayakannya.

Pemerintah mempunyai Program Bina Keluarga Lansia atau BKL sebuah wadah kelompok kegiatan yang menjadi sebuah tanda kepedulian untuk meningkatkan kualitas hidup lansia. BKL merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berkelompok dengan tujuan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan bagi keluarga yang mempunyai orang tua atau lanjut usia. Pengetahuan ini meliputi pola perawatan, pengasuhan, dan pemberdayaan kaum lansia agar kesejahteraannya bisa meningkat.

Untuk menghadapi permasalahan pada lansia, upaya yang dilakukan Dinas Perempuan dan Anak Provinsi Jawa Tengah yaitu pembinaan kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL) dengan tujuan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan bagi keluarga yang mempunyai orang tua atau lanjut usia. Pengetahuan ini meliputi pola perawatan, pengasuhan, dan pemberdayaan kaum lansia agar kesejahteraannya bisa meningkat. BKL mempunyai sasaran yaitu keluarga yang mempunyai lansia atau keluarga yang semua anggotanya merupakan kaum lansia.

Guna mencapai tujuan diatas, maka perlu diadakan Workshop Advokasi Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Melalui Kelompok BKL untuk meningkatkan kepedulian dan peran serta keluarga dalam mewujudkan lanjut usia yang sehat, mandiri, produktif dan bertakwa. Pada Tahun 2024, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melaksanakan kegiatan tersebut di Kabupaten Banyumas.

B. DASAR PELAKSANAAN

1. Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga;
3. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2013 tentang tentang Pengendalian Penduduk dan Penyelenggaraan Keluarga Berencana;
4. Permendagri Nomor 33 Tahun 2019 tentang Pedoman penyusunan APBD Tahun 2020;
5. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 17 Tahun 2013 tentang Perjalanan Dinas Gubernur/Wakil Gubernur, Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Pegawai Negeri Sipil, Calon Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Non Pegawai Negeri Sipil.

6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 14 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024;
7. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 62 tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024;
8. DPA Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Tengah Nomor: 00724/DPA/2024 tanggal 29 Desember 2023 tentang Kegiatan Pengelolaan Pelaksanaan Desain Program Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024.

C. TUJUAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran Kader Bina Keluarga Lansia (BKL).
2. Meningkatkan kualitas dan motivasi kader Bina Keluarga Lansia (BKL).
3. Meningkatkan usia harapan hidup.

D. HASIL YANG DIHARAPKAN :

1. Meningkatnya peran Kader Bina Keluarga Lansia (BKL) di Provinsi Jateng
2. Meningkatnya kualitas dan motivasi kader Bina Keluarga Lansia (BKL) di Provinsi Jateng
3. Meningkatkan angka usia harapan hidup.

E. PESERTA

Peserta Kegiatan Orientasi Kader Bina Keluarga Remaja (BKL) ini adalah sebanyak 30 (tiga puluh) orang yang terdiri dari 23 kader/pengelola Kelompok BKL Kabupaten Banyumas, 5 (lima) orang pembina BKL Kabupaten Banyumas, dan 2 (dua) orang PLKB Kabupaten Banyumas.

F. PELAKSAANAAN KEGIATAN :

1. Waktu :

Pelaksanaan kegiatan Workshop Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Melalui Kelompok BKL Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2024.

2. Tempat :

Tempat pelaksanaan kegiatan Workshop Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Melalui Kelompok BKL Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 di Kabupaten Banyumas.

G. SUMBER DANA

Kegiatan Workshop Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Melalui Kelompok BKL Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 dibiayai dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024, pada DPA Program Dalduk KS Dinas Perempuan Dan Anak Provinsi Jawa Tengah.

H. PENUTUP

Demikian kerangka acuan ini disusun, sebagai acuan/pedoman dalam pelaksanaan kegiatan kegiatan Workshop Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Melalui Kelompok BKL meningkatkan usia harapan hidup, menciptakan keluarga hangat, tercipta lansia yang tangguh Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024.

Semarang, 12 Februari 2024

KEPALA BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA SEJAHTERA



FAISA MUKTI SEPTYANI, S.Sos, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19710919200312004